

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat bagi kehidupan umat manusia. Tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi untuk maju, sejahtera dan bahagia. Dunia pendidikan selalu mengalami perkembangan dari masa ke masa begitu pula dengan pendidikan Islam. Pada hakikatnya, pendidikan umum terasa kurang sempurna jika tanpa diimbangi dengan pendidikan agama yang matang. Dewasa ini umat Islam semakin sadar akan pentingnya pendidikan Islam untuk menyiapkan diri menjadi muslim yang memiliki intelektual tinggi, namun tetap berpegang teguh pada al-Qur'an dan sunnah Nabi karena dengan pendidikan Islam yang semakin maju dan diimbangi dengan penerapan terhadap nilai-nilai pendidikan Islam tersebut, maka akan menambah kualitas sumber daya manusia bagi umat Islam.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan darinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

¹ *UU Sistem Pendidikan nasional* (Jakarta: SL Media, 2011), 8.

Agama Islam memandang pendidikan sebagai dasar utama seseorang diutamakan dan dimuliakan. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an Surat al-Mujadalah ayat 11, berikut ini yang berbunyi:

....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ....

Artinya: "...niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat".²

Abu Ahmadi dalam bukunya Psikologi Belajar menjelaskan tentang keseluruhan proses pendidikan baik di Sekolah maupun di Madrasah yakni "Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai anak didik".³

Proses penanaman nilai-nilai pendidikan tidak hanya melalui pendidikan formal maupun non formal. Namun, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan mengalami pergeseran paradigma yang selama ini terbatas di kelas dan sekolah, namun dapat terjadi di luar kelas melalui media pendidikan lain, baik media massa, cetak, maupun elektronik. Dari media elektronik mencakup audio, visual dan audiovisual. Beragamnya model penyajian media telah mengambil peranan yang cukup penting dalam dunia pendidikan. Begitu pula dengan paradigma pendidikan Islam yang semakin berkembang pula dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi.

² QS. al Mujadalah (58): 11.

³ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 14.

Dengan demikian, mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam pada sebuah karya sastra dalam bentuk novel pun merupakan sebuah kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut merupakan sebuah penelitian yang dikenal dengan istilah studi kepustakaan (*Library Research*).

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang paling populer di dunia. Bentuk sastra ini paling banyak dicetak dan paling banyak beredar lantaran daya komunitasnya yang luas pada masyarakat dan di dalamnya terdapat nilai-nilai religius, budaya, sosial, moral, dan pendidikan. Adapun Novel yang menjadi obyek studi pustaka ini adalah Novel “Negeri 5 Menara” yang mengandung banyak nilai-nilai pendidikan Islam yang mana dapat menjadi sebuah alat untuk refleksi bagi dunia pendidikan Islam baik bagi pendidik, peserta didik, dan lembaga pendidikan tersebut.

Novel ini memiliki daya tarik untuk dikaji karena sangat relevan dihadirkan di tengah zaman yang dewasa ini banyak sekali anak-anak yang kurang semangat atau kurang termotivasi dalam belajar, menyalahgunakan lembaga pendidikan hanya sebagai sarana bermain dan meraih kebebasan karena terlepas dari pengawasan orang tua. Dengan ini, para pelajar dapat meneladani kehidupan tokoh Alif Fikri, Atang Yunus, Raja Lubis, Said Jufri, Dulmajid, dan Baso Shalahuddin yang terkenal dengan julukan “Shahibul Menara” dalam proses perjuangan menuntut ilmu dan meraih cita-cita masing-masing. Selain itu, novel yang mengandung misi pendidikan Islam *Long life Education*, “Pendidikan seumur hidup” ini memberikan gambaran sebuah lembaga pendidikan Islam yang sangat menunjang perkembangan potensi,

bakat, dan perkembangan kepribadian anak untuk mandiri serta mengutamakan prinsip keikhlasan dan niat hanya mencari keridhaan Allah melalui profil Pondok Madani “PM” yang ada dalam novel yang mana aslinya adalah Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor, Ponorogo Jawa Timur.

Novel inspiratif yang ditulis oleh Ahmad Fuadi karena terinspirasi dengan kehidupan kisah nyata masa lalunya yang penuh perjuangan dalam menggapai cita-cita hidup hingga berhasil menemukan arti sebuah keikhlasan dalam menjalani segala rentetan kehidupan ini menjadi salah satu novel *Best Seller* di Indonesia, kemudian diangkat ke layar lebar dengan judul yang sama yakni “Negeri 5 Menara” dan mendapatkan sambutan luar biasa pula dari publik, bahkan menjadi salah satu sumber dana sosial yang dikembangkan oleh Komunitas Menara yang dirintis oleh Ahmad Fuadi dan lima shahibul menara lainnya. Demikianlah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan studi kepustakaan yang tertuang dalam judul: **“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel “Negeri 5 Menara” Karya Ahmad Fuadi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel “Negeri 5 Menara” karya Ahmad Fuadi ?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel “Negeri 5 Menara” karya Ahmad Fuadi yang dapat diterapkan sebagai refleksi bagi dunia pendidikan Islam ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel "Negeri 5 Menara" Karya Ahmad Fuadi.
2. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel "Negeri 5 Menara" karya Ahmad Fuadi yang dapat diterapkan sebagai refleksi bagi dunia pendidikan Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian studi kepustakaan (*Library Research*) ini diharapkan dapat membawa manfaat:

1. Bagi Pendidik

Para pendidik dapat terinspirasi untuk terus meningkatkan kinerjanya untuk menjadi guru profesional dan guru favorit para siswa dengan menerapkan beberapa strategi yang terkandung dalam novel "Negeri 5 Menara" karya Ahmad Fuadi.

2. Bagi Peserta didik

Para peserta didik dapat selalu termotivasi untuk memiliki kepribadian yang baik dan akhlak yang mulia dengan menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel "Negeri 5 Menara" karya Ahmad Fuadi.

3. Bagi Pengelola Lembaga Pendidikan Islam

Sebagai masukan kepada para pengelola lembaga pendidikan Islam agar dalam mengelola proses pelaksanaan pendidikan di lembaga pendidikan tersebut dapat mencapai output yang berkualitas unggul di hadapan Allah dan di mata masyarakat.

4. Bagi Dunia Pendidikan Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan khasanah ilmu pengetahuan terkait refleksi dalam dunia pendidikan Islam melalui novel "Negeri 5 Menara" karya Ahmad Fuadi.

5. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan wawasan adalam bidang pendidikan dan penelitian sehingga peneliti bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam di lingkungan masyarakat.

E. Kajian Teoretik

Agar pembahasan dalam Skripsi lebih fokus dan tidak ada pemahaman yang berseberangan, maka perlu dicantumkan sekelumit kajian teoretik terkait beberapa istilah yang ada dalam skripsi yang berjudul: "Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel "Negeri 5 Menara" karya Ahmad Fuadi", antara lain sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Pendidikan Islam

Nilai berasal dari bahasa latin *Valere* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat, dan paling benar menurut keyakinan

seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.⁴

Nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.⁵ Sedangkan dalam Kamus istilah Pendidikan, Nilai adalah suatu keyakinan tentang perbuatan, tindakan, atau perilaku yang dianggap baik dan yang dianggap buruk.⁶

Achmadi mengatakan dalam bukunya *Ideologi Pendidikan Islam* bahwa:

Pendidikan Islam adalah Segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insan kamil*) sesuai dengan norma Islam dan terbentuknya kepribadian muslim.⁷

Konsepsi Islam dalam sistem nilai mencakup tiga komponen nilai (norma), antara lain:

- 1) Nilai Aqidah (keyakinan/keimanan) berhubungan secara vertikal dengan Allah SWT (hablun min Allah) yakni Iman kepada Allah, Malaikat, Al-Qur'an, Rasul, Hari kiamat, dan Takdir.
- 2) Nilai Syari'ah yang mencakup berbagai macam bentuk ibadah.
- 3) Nilai Akhlaq (etika) yakni hubungan horizontal dengan manusia (hablun min an-nas) yang merupakan aplikasi dari aqidah dan muamalah.⁸

⁴ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 56.

⁵ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), 677.

⁶ Angga Teguh Prasetyo, *Kamus Istilah Pendidikan* (Malang: Aditya Media Publishing, 2011), 74.

⁷ Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 28-29.

⁸ Jusuf Amir Feisal, *Reorientasi Pendidikan Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), 230.

Jadi, nilai pendidikan Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia atau acuan tingkah laku untuk mencapai tujuan hidup mereka.

Nilai-nilai yang terkandung di dalam Pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Aqidah, yakni Iman kepada Allah, Malaikat, Al-Qur'an, Rasul, Hari kiamat, dan Qodho dan Qodar (takdir).
- 2) Nilai Syari'ah, misalnya ibadah shalat, puasa, menuntut ilmu, keberanian melakukan hal positif dan *amar ma'ruf nahi munkar*.
- 3) Nilai Akhlaq, misalnya akhlak kepada Allah (bersyukur pada Allah, ikhtiar dan tawakkal serta keikhlasan), akhlak kepada diri sendiri (optimis, pantang menyerah, kemandirian, keadilan, kedisiplinan, kebersihan, jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab), akhlak kepada keluarga (berbakti kepada Orangtua dan kasih sayang orangtua) dan akhlak terhadap sesama (tolong menolong, dan kebersamaan).

2. Novel "Negeri 5 Menara" karya Ahmad Fuadi

Novel adalah karangan dalam bentuk prosa tentang peristiwa yang menyangkut kehidupan manusia seperti yang dialami orang dalam kehidupan sehari-hari tentang suka dan duka, kasih sayang dan benci, watak dan jiwa, dan sebagainya.⁹

⁹ Badudu, *Kamus Kata-kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kompas, 2007), 244.

Novel yang menjadi obyek dalam penelitian kepustakaan adalah Novel “Negeri 5 Menara” Karya Ahmad Fuadi karena novel tersebut memiliki beberapa kandungan nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat digunakan sebagai refleksi bagi dunia pendidikan Islam agar menjadi semakin maju dan berkembang.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Kegiatan penelitian berbeda dengan kegiatan membaca novel. Mohammad Adnan Latief dalam bukunya *Tanya Jawab Metode Penelitian Pembelajaran Bahasa* mengemukakan sebuah perbedaan antara penelitian dan membaca novel. Apabila membaca novel bertujuan untuk mendapatkan pemahaman terhadap isi novel, menikmati isi novel, dan memahami pesan yang disampaikan penulis novel tersebut. Namun, apabila pembaca menganalisis untuk menemukan rahasia kehebatan novel yang dibacanya, maka pembaca tersebut melakukan penelitian terhadap novel yang dibacanya. Hasil penelitian terhadap novel adalah pemahaman rahasia terkait keberhasilan dan kehebatan penulisan novel tersebut yang akan berguna bagi pengembangan wawasan keilmuan.¹⁰

Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi Kepustakaan (*Library Research*). Dalam buku *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri* diutarakan sebuah definisi tentang Studi Kepustakaan (*Library Research*)

¹⁰ Mohammad Adnan Latief, *Tanya Jawab Metode Penelitian Pembelajaran Bahasa* (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2012), 2.

yakni “Telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan”.¹¹

Dalam penelitian studi kepustakaan, data penelitian dihimpun dari khazanah literatur dan menjadikan dunia teks sebagai obyek utama dalam analisis penelitian.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Bahan pustaka yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini adalah Novel yang menjadi obyek penelitian yakni Novel “Negeri 5 Menara” Karya Ahmad Fuadi.

b. Sumber Data Sekunder

Bahan pustaka yang menjadi sumber sekunder dalam penelitian ini adalah Al-qur’an, Hadits, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus istilah-istilah Pendidikan, kamus Ilmiah Populer dan Buku-buku yang relevan dengan judul penelitian studi kepustakaan yang dilakukan peneliti antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Buku *Filsafat Pendidikan Islam* karangan Ahmad D. Marimba
- 2) Buku *Filsafat Pendidikan Islam* karangan Zuhairini
- 3) Buku *Filsafat dan Metodologi Ilmu dalam Islam dan Penerapannya di Indonesia* karangan Juhaya S. Praja

¹¹ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*” (Kediri: STAIN Kediri Press, 2009), 59.

- 4) Buku *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat, dan Pendidikan* karangan Jalaluddin dan Abdullah Idi
- 5) Buku *Ideologi Pendidikan Islam* karangan Achmadi
- 6) Buku *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* karangan Ahmad Tafsir
- 7) Buku *Ilmu Pendidikan Islam* karangan Bukhari Umar
- 8) Buku *Ilmu Pendidikan Islam* karangan Heri Noer Aly
- 9) Buku *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* karangan Sardiman
- 10) Buku *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan* karangan Achmadi
- 11) Buku *Kapita Selekta Pendidikan Islam* karangan Djamaluddin dan Abdullah Aly
- 12) Buku *Kapita Selekta Pendidikan Islam* karangan Chabib Thoha
- 13) Buku *Manajemen Pendidikan Islam* karangan Mujamil Qomar
- 14) Buku *Media Pembelajaran* karangan Asnawir dan Basyiruddin Usman
- 15) Buku *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran* karangan Hamzah B. Uno dan Masri Kudrat Umar
- 16) Buku *Metodologi Pengajaran Agama Islam* karangan Zakiah Daradjat
- 17) Buku *Modernisasi Pesantren Kritikan Nurcholish Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional* karangan Yasmadi
- 18) Buku *Pembelajaran Nilai-Karakter* karangan Sutarjo Adisusilo

- 19) Buku *Pemikiran Pendidikan Islam* karangan Muhaimin dan Abdul Mujib
- 20) Buku *Pendidikan Agama Islam* karangan Ahmad Taufiq
- 21) Buku *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* karangan Armai Arief
- 22) Buku *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* karangan Abuddin Nata
- 23) Buku *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* karangan Mujamil Qomar
- 24) Buku *Psikologi Pendidikan* karangan Sumadi Suryabrata
- 25) Buku *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik* karangan Robert E. Slavin yang diterjemahkan oleh Marianto Samosir
- 26) Buku *Reorientasi Pendidikan Islam* karangan Jusuf Amir Feisal
- 27) Buku *Tradisi Pesantren* karangan Zamakhsyari Dhoefier
- 28) Buku *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam* karangan Zulkarnain
- 29) Software *Kutubut Tis'ah* dari Lidwa Pusaka
- 30) dan buku-buku relevan lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yakni tes, angket, wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Dari kelima teknik pengumpulan data tersebut, peneliti menggunakan teknik telaah dokumen atau biasa disebut dengan studi dokumentasi.

Dalam Kamus Ilmiah Populer, Dokumentasi berasal dari kata *dokumen*, yang artinya barang-barang tertulis.¹² Pada pelaksanaan studi dokumentasi ini peneliti memilih novel Negeri 5 Menara sebagai bahan dalam pengumpulan data tersebut.

Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti membaca secara komprehensif dan kritis yang dilanjutkan dengan mengamati nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam Novel “Negeri 5 Menara” Karya Ahmad Fuadi.
 - b. Peneliti mencatat paparan bahasa yang terdapat dalam dialog-dialog tokoh, prilaku tokoh, tuturan ekspresif maupun deskriptif dari peristiwa yang tersaji dalam novel.
 - c. Peneliti mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis novel sesuai dengan rumusan masalah.
4. Metode Analisis Data

Metode penelitian studi kepustakaan (*Library Research*) yang diselenggarakan oleh peneliti adalah metode analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi merupakan salah satu dari kesekian macam metode penelitian. Teknik analisis isi adalah teknik digunakan dalam penelitian yang berbentuk studi kepustakaan.

¹² Risa Agustin, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Serba Jaya, tt), 88.

Andi Prastowo dalam bukunya *Memahami Metode-metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis* mengutip beberapa definisi yang dikemukakan oleh para pakar penelitian, diantaranya adalah Stone yang mengemukakan sebuah definisi mengenai Analisis isi yakni: “Teknik penelitian untuk membuat inferensi atau simpulan dengan mengidentifikasi karakteristik khusus secara objektif dan sistematis”. Sedangkan analisis konten menurut Budd, Thorpe, dan Donahw adalah “Suatu teknik yang sistematis untuk menganalisis makna pesan dan cara mengungkapkan pesan”.¹³

Disamping itu, Lexy J. Moleong dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif* mengemukakan menyebut istilah Metode analisis isi (*Content Analysis*) dengan istilah “kajian isi”. Selain itu, Moleong juga mengutip beberapa pendapat para pakar penelitian kepustakaan diantaranya adalah Weber yang menyatakan bahwa “Kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen”. Definisi berikutnya dikemukakan oleh Holsty yang mana definisi ini lebih mendekati pada teknik yang diharapkan bahwa “Kajian isi adalah teknik apa pun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis”.¹⁴

¹³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 79-80.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosdakarya, 1998), 163.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa Metode analisis isi (*Content Analysis*) adalah metode yang teknik penelitiannya dilakukan melalui usaha telaah isi teks dalam sebuah karya tulis sehingga dapat memperoleh sebuah inferensi atau kesimpulan terhadap karya tulis tersebut secara objektif dan sistematis.

Dalam hal ini peneliti akan mengungkapkan tentang isi atau nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang ada dalam Novel "Negeri 5 Menara" Karya Ahmad Fuadi, kemudian menafsirkan relevansinya dalam dunia Pendidikan Agama Islam.

5. Teknik Keabsahan Data

Dalam buku Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam, Nusa Putra dan Santi Lisnawati menyatakan bahwa "Triangulasi merupakan cara pengujian keabsahan data yang paling banyak digunakan meskipun tidak mudah. Ini terjadi karena triangulasi menguji data dengan berbagai cara yang memiliki tingkat kepercayaan paling tinggi".¹⁵

Lexy J. Moleong dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif menegemukakan sebuah definisi Triangulasi adalah "Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut sebagai pembanding terhadap data tersebut".¹⁶

Ada berbagai macam model triangulasi antara lain triangulasi data, sumber, metode, peneliti, teori, dan waktu. Namun, teknik Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah Triangulasi Teori.

¹⁵ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 46.

¹⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

Kasiram dalam bukunya Metodologi Penelitian mengemukakan definisi Triangulasi Teori (*Theory Triangulation*) yakni “Analisis data dengan menggunakan beberapa perspektif teori yang berbeda”.¹⁷

Dapat disimpulkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian studi kepustakaan (*Library Research*) cukup rumit karena peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis data, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini secara bertahap mengikuti sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini berisi tentang Halaman sampul dan halaman judul, Halaman persetujuan, Nota konsultan, Nota pembimbing, Nota pengesahan, Motto, Halaman persembahan, Abstrak, Kata pengantar, Daftar isi, Daftar tabel, Daftar gambar, dan Daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdiri dari lima bab yang meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan

¹⁷ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif – kuantitatif* (Malang: UIN MALIKI Press, 2010), 295.

penelitian, Kajian Teoretik, Metode penelitian, dan Sistematika pembahasan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi uraian teori-teori yang terkait dengan pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam sebuah karya sastra yang berupa Novel. Teori yang terkait dengan Novel yakni meliputi Definisi Novel, Ciri-ciri Novel, Jenis-jenis Novel, Unsur-unsur Novel, dan Manfaat Novel. Sedangkan Teori yang terkait dengan Nilai-nilai Pendidikan Islam yakni meliputi Definisi Nilai, Definisi Pendidikan Islam, dan Ruang lingkup Nilai-nilai Pendidikan Islam.

BAB III : KARAKTERISTIK NOVEL “ NEGERI 5 MENARA ”

Pada bab ini berisi Profil Ahmad Fuadi, Jenjang Pendidikan dan Beasiswa yang telah diraihinya, Karakteristik dan Gambaran cerita Novel “ NEGERI 5 MENARA ”

BAB IV : ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI

Pada bab ini berisi laporan hasil penelitian kepustakaan yakni tentang analisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel “Negeri 5 Menara” karya Ahmad

Fuadi dan relevansinya sebagai refleksi bagi dunia pendidikan Islam.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan dan saran-saran sebagai akhir dari pembahasan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian terakhir ini berisi tentang Daftar pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar riwayat hidup.